

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak autis (Studi di Sekolah Khusus Al-Ihsan 02 Cilegon), maka dapat penulis simpulkan:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Khusus Al-Ihsan 02 Cilegon adalah strategi *Ekspository Learning* dan strategi pembelajaran standar yang biasa digunakan untuk pembelajaran anak autis dan menyesuaikan sesuai dengan kemampuannya.
2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Khusus Al-Ihsan 02 Cilegon terdapat beberapa faktor penghambat yaitu:
  - a. Kurangnya Guru PAI : Di Sekolah Khusus Al-Ihsan 02 Kota Cilegon hanya terdapat satu guru PAI saja.
  - b. *Mood* (Suasana Hati) siswa : Anak autis memiliki kesulitan dalam menyesuaikan emosinya.
  - c. Intelegensi (IQ) siswa : Anak autis sulit untuk menerima suatu materi dan sulit untuk mengingatnya.

- d. Minimnya media pembelajaran : Kurangnya minat belajar anak ketika media yang diberikan terbatas.
  - e. Kurangnya konsentrasi dan kepatuhan siswa : Karena memang sebagian besar anak autis memiliki gangguan pada konsentrasinya, dan mereka cenderung asik dengan dunianya sendiri.
3. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Khusus Al-Ihsan 02 Cilegon terdapat beberapa faktor pendukung yaitu:
- a. Motivasi: Motivasi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak autis.
  - b. Kesabaran Guru : Mengajar anak autis membutuhkan kesabaran yang cukup ekstra terlebih ketika anak dalam kondisi marah.
  - c. Keteladanan dan kedisiplinan guru : Guru yang disiplin bisa memberikan dorongan kepada siswa untuk meneladani apa yang dilakukannya.
  - d. Hubungan yang harmonis antara siswa, guru dan orang tua : Hubungan antara guru dengan orangtua di Sekolah Khusus Al-Ihsan 02 Cilegon sangat baik, mereka bisa bekerja sama untuk mendidik dan membimbing anak-anak autis.
  - e. Sarana dan prasarana yang memadai : Hal ini bisa membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah : Peneliti berharap kepada kepala sekolah untuk menambah jumlah guru PAI dan selalu memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran utamanya pendidikan agama Islam.
2. Bagi Guru PAI : Peneliti berharap bagi guru PAI untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif demi terlaksananya pembelajaran yang maksimal.